

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perbankan syariah dalam kehidupan bernegara merupakan salah satu agen perkembangan (*agent of development*). Hal ini dikarenakan adanya fungsi utama bank itu sendiri adalah sebagai lembaga yang mengimpun uang masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan (Usanti & Shomad, 2022).

Perkembangan bank syariah berlangsung pesat sejak era reformasi pada akhir tahun 1990an, setelah pemerintah dan Bank Indonesia memberikan kebijakan Perbankan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 dan mengeluarkan pedoman pengembangann bank syariah. Pentingnya tidak hanya memperluas operasional dan jumlah cabang bank syariah untuk meningkatkan sisi penawaran, namun juga meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan sisi permintaan. Perkembangan bank syariah dalam sejarah Indonesia sejak dikeluarkannya peraturan tentang penerbitan izin oleh Bank Indonesia untuk membuka bank syariah atau kepada bank konvensional untuk mendirikan unit usaha syariah (uus). Bank syariah menyediakan jasa keuangan berdasarkan etika dan sistem nilai Islam, khususnya jasa keuangan yang bebas dari bunga (*riba*), kegiatan spekulatif yang tidak produktif seperti perjudian (*maysir*), dan bebas hal-

hal yang tidak jelas dan meragukan (gharar), mempunyai prinsip keadilan, dan hanya mendanai kegiatan usaha yang halal (Suhendro, 2018).

Bank adalah lembaga keuangan yang usahanya menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat, dan menyelenggarakan jasa perbankan lainnya. Bank juga dapat diartikan sebagai perantara keuangan antara masyarakat yang surplus dan defisit (Kasmir, 2014).

Bank syariah ini hadir sebagai alternatif solusi permasalahan bunga bank dan riba. Bunga bank merupakan imbalan atas jasa yang diberikan oleh bank kepada nasabahnya. sebaliknya riba selain transaksi jual beli dan pinjaman, hal ini bertentangan dengan prinsip muamalah dalam islam. Setiap tambahan atau kelebihan baik berupa barang maupun berupa uang bertentangan dengan ajaran islam, riba dinyatakan tidak diperbolehkan dan akan membawa orang-orang masuk api neraka dalam Q.S ali-Imran/3: 130-131.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾ وَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ ﴿١٣١﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung. Dan peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan bagi orang-orang yang kafir.*

Dalam dunia kerja, perusahaan atau organisasi tentunya memerlukan sumber daya manusia dan tenaga eksekutif yang memenuhi kriteria dan kebutuhan organisasi. Setiap organisasi sangat menginginkan karyawannya memiliki

keterampilan yang mumpu untuk mengefektifkan kebutuhan sumber daya manusianya. Menurut Sunarji, manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu cabang ilmu yang fokus pada hal perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan seluruh potensi sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia adalah hubungan antara orang-orang dalam suatu organisasi yang menciptakan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan organisasi. Secara sederhana, manajemen sumber daya manusia diartikan sebagai suatu siklus mengembangkan, evaluasi, perekrutan dan motivasi sumber daya manusia dalam suatu organisasi atau instansi untuk mencapai tujuannya. Sumber daya manusia menjadi landasan dalam menjalankan aktivitas operasional suatu pekerjaan, bahkan di bidang perbankan. Untuk itu sumber daya manusia yang bekerja dibidang perbankan harus dipersiapkan dengan sebaik-baiknya dan matang agar memiliki keterampilan dan keahlian yang baik di bidang keuangan dan ekonomi syariah (Harahap, 2016).

Dunia perkuliahan merupakan tempat siswa dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi pekerjaan di masa depan. Perkuliahan merupakan salah satu cara mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan hadirnya Fakultas FEBI dan FEB mahasiswa dapat menjadi lulusan yang berpengetahuan luas. Dan diharapkan dapat menjadi sumber-sumber daya manusia yang berkualitas untuk berkarir di perbankan syariah. Dalam dunia perkuliahan juga menjadi wadah untuk

menyikapi motivasi, persepsi, religiusitas dan minat mahasiswa. Sehingga peserta didik memilih jurusan sesuai dengan keinginannya masing-masing agar mereka memiliki kompetensi setelah lulus mempunyai bekal yang benar-benar siap untuk memasuki dunia kerja atau karir. Profesional tersebut harus mencakup aspek etika (hubungan dengan manusia), aspek keagamaan (hubungan dengan Tuhan), dan keterampilan (penguasaan ilmu baik teori maupun praktik). Khususnya dalam dunia dunia perbankan syariah, dimana mahasiswa memasuki dunia pekonomian yang tidak hanya duniawi, tetapi juga akhirat (Mandala, 2020).

Kuliah di perguruan tinggi merupakan salah satu langkah persiapan generasi muda memasuki dunia kerja dimana lulusan perguruan tinggi dapat mengakses pekerjaan yang memerlukan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bidangnya. Sedangkan mahasiswa perlu diberi motivasi untuk mencapai cita-citanya, motivasi tersebut bias berasal dari diri sendiri atau dorongan dari orang lain untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dapat mempengaruhi minat mereka bekerja di bank syariah. Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan kemungkinan individu tertarik pada nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam perbankan syariah dan pada akhirnya memilih karir di bidang tersebut (Minai, 2017).

Dalam bahasa Inggris, persepsi adalah (perception) cara memandang terhadap sesuatu atau menyampaikan pemahaman melalui pengolahan daya pikir yang melibatkan panca indera, ingatan, dan kekuatan mental (Daulay, 2014). Persepsi

tentang bank syariah juga dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja. Persepsi ini mungkin mencakup keyakinan bahwa bank syariah memberikan layanan keuangan yang lebih adil, berkomitmen terhadap prinsip-prinsip etika Islam, memberikan kontribusi positif kepada komunitas Muslim, dan sangat penting sebagai standar untuk meningkatkan sumber daya manusia (Makmuri, 2015).

Religiusitas adalah tingkat kedekatan dan keterikatan seseorang terhadap praktik keagamaan. Tingkat agama individu juga menjadi faktor yang mempengaruhi minat bekerja di bank syariah. Individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung lebih meningkatkan nilai-nilai dan praktik keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Mereka mungkin melihat bekerja di bank syariah sebagai cara untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam kehidupan profesional mereka (Asraf, 2014).

Di beberapa bidang kegiatan perbankan, khususnya di bidang perbankan syariah merupakan jenis kegiatan ini banyak menyerap lapangan kerja setiap tahunnya, sehingga lulusan Fakultas Ekonomi berpeluang besar bekerja di bidang tersebut kelak mendapatkan ijazah. Dari segi kuantitas, industri perbankan syariah telah berupaya meningkatkan jumlah tenaga kerja di sektor ini.

Dan faktanya, orang-orang yang bekerja di perbankan syariah tidak hanya berasal dari fakultas ekonomi yang berbasis syariah namun juga dari fakultas ekonomi umum dan bank syariah yang semakin populer setiap tahunnya. Oleh

karena itu penulis melakukan penelitian di dua fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis karena perbankan membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan di bidang ekonomi atau yang berhubungan dengan keuangan. Hal ini juga dapat melatarbelakangi penulis meneliti tentang judul ini. Selain peluang kerja di dunia bank syariah yang cukup besar, bank syariah juga menerima fakultas ekonomi non syariah. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti **“PENGARUH MOTIVASI BERKULIAH PERSEPSI TENTANG BANK SYARIAH DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT BEKERJA DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) Banjarmasin)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang di atas, perumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh motivasi berkuliah terhadap minat bekerja di bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) ULM Banjarmasin?
2. Bagaimana pengaruh persepsi tentang bank syariah terhadap minat bekerja di bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ekonimi Bisnis (FEB) ULM Banjarmasin?

3. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap minat bekerja di bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) ULM Banjarmasin?
4. Bagaimana pengaruh motivasi berkuliah, persepsi tentang bank syariah dan religiusitas secara simultan terhadap minat bekerja di bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) ULM Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh motivasi berkuliah terhadap minat bekerja di Bank Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) Banjarmasin.
2. Untuk menganalisis pengaruh persepsi tentang bank syariah terhadap minat bekerja di bank syariah pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) Banjarmasin.
3. Untuk menganalisis pengaruh religiusitas terhadap minat bekerja di bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) Banjarmasin.
4. Untuk menganalisis pengaruh motivasi berkuliah, persepsi tentang bank syariah, dan religiusitas secara simultan terhadap minat bekerja di bank

syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) ULM Banjarmasin.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis, penelitian ini dapat mengembangkan dan menumbuhkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat, dan diharapkan menjadi gambaran atau acuan bagi peneliti selanjutnya. Dengan demikian pengkajian mendalam dalam memperoleh hasil secara maksimal.
2. Manfaat secara praktisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada institusi pendidikan dan Bank Syariah tentang upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat bekerja di Bank Syariah.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional atau batasan masalah mengandung makna penting yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya adalah untuk menghindari kesalah pahaman mengenai pengertian istilah-istilah yang dipahami peneliti. Istilah penting dalam judul penelitian ini adalah:

1. Motivasi

Menurut teori Sudarwan Danim, motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang memotivasi seseorang atau sekelompok orang mencapai prestasi tertentu

sesuai dengan apa yang dikehendakinya (Arianti, 2019). Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan di dalam diri dan diluar diri mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) ULM Banjarmasin yang berkuliah terhadap minat bekerja di bank syariah.

2. Persepsi

Persepsi adalah suatu proses dimana seseorang memilih, menerima, mengatur, dan menafsirkan informasi yang diterimanya dari lingkungan. Dengan kata lain, persepsi adalah tingkat pemahaman seseorang ketika melihat informasi dari sudut pandang tersebut (Ermawati, 2016). Persepsi muncul disebabkan oleh cara pandang seseorang terhadap suatu objek tertentu dengan cara berbeda-beda dengan menggunakan alat indra yang dimiliki dan berusaha memahaminya. Persepsi yang dibahas dalam penelitian ini adalah pandangan mahasiswa/i tentang bank syariah, seperti keyakinan dan penilaian individu terhadap bank syariah untuk bekerja di bank syariah.

3. Religiusitas

Religiusitas atau sikap keagamaan dapat diartikan sebagai suatu proses dimana kekuatan spriritual menjadi kekuatan pendorong yang mengarahkan perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari, termasuk emosi, pikiran, dan impian untuk keyakinan seseorang kepada Tuhan dengan anjuran dan kewajiban yang terkait dengan agamanya (Rahmawati, 2016). Religiusitas

yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai-nilai dan praktek keuangan yang sesuai prinsip-prinsip islam.

4. Minat Bekerja

Minat adalah suatu perasaan dan minat terhadap suatu hal atau kegiatan tanpa ada yang memberitahukannya dan tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan akibat keterlibatan, pengetahuan, dan kebiasaan. Minat juga diartikan sebagai suatu keadaan yang disertai perasaan senang yang berkaitan dengan kebutuhan atau keinginan diri sendiri (SARI, 2018). Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan bekerja di perbankan syariah.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menurut peneliti sangat relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Abdilah Rahmad. (2020). Judul: *Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Pegawai Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016/2017)*. Metode: Regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi pegawai bank syariah dan persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat menjadi pegawai bank syariah.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan sama meneliti tentang minat bekerja di

bank syariah. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada variabel. Variabel independen pada penelitian ini adalah motivasi, persepsi dan religiusitas. Sedangkan pada penelitian terdahulu variabel independen yang digunakan adalah motivasi dan persepsi dan juga tempat penelitian yang dilakukan.

2. Rida Citra Dewi. (2022). Judul: *Pengaruh Motivasi dan Minat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank Syariah Indonesia KC Banda Aceh Diponegoro*. Metode: Analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian berdasarkan uji simultan, variabel motivasi dan minat kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan Bank Syariah Indonesia KC Banda Aceh Diponegoro.

Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis regresi linear berganda, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner dan sama peneliti kerja bank syariah. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada variabel penelitian menggunakan tiga variabel yaitu motivasi, persepsi dan religiusitas. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan dua variabel yaitu motivasi dan minat kerja.

3. Idha Dewi Ni'maturrohmah. (2022). Judul: *Pengaruh Religiusitas, Persepsi, dan Motivasi Terhadap Minat Kerja Mahasiswa di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa UIN SATU Tulungagung Angkatan 2017)*. Metode: analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis

menggunakan uji T menunjukkan bahwa Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Kerja, Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Kerja, dan Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Kerja. Selanjutnya, Uji F diketahui bahwa secara simultan Religiusitas, Persepsi, dan Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Kerja di Bank Syariah.

Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis regresi linear berganda, meneliti tentang minat bekerja di bank syariah dan menggunakan tiga variabel yang sama yaitu religiusitas, persepsi, dan motivasi. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian ini meneliti tentang pengaruh motivasi berkuliah, persepsi tentang bank syariah dan religiusitas terhadap minat bekerja di bank syariah. Sedangkan penelitian terdahulu yaitu pengaruh religiusitas, persepsi, dan motivasi terhadap minat kerja mahasiswa di bank syariah.

4. Siti Diah Fitrianti. (2019). Judul: *Pengaruh Motivasi Berkuliah dan Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Bekerja di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ekonomi Bisnis (FEBI) ULM Banjarmasin*. Metode: Analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan. *Pertama:* berdasarkan hasil analisis terhadap dua variabel independen yang terdiri dari motivasi berkuliah (X_1) dan persepsi tentang bank syariah (x_2) terhadap minat bekerja (Y) di bank syariah, ternyata yang berpengaruh secara

parsial adalah variabel motivasi berkuliah (x_1) dengan nilai t_{hitung} sebesar 9,182 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,661 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan yang tidak berpengaruh secara parsial adalah variabel persepsi tentang bank syariah (x_2) dengan t_{hitung} sebesar -0,117 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,661 ($t_{hitung} < t_{tabel}$).

Kedua: berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka semua variabel independen yang terdiri dari motivasi berkuliah (x_1) dan persepsi tentang bank syariah (x_2) berpengaruh secara simultan terhadap minat bekerja (Y) di bank syariah. Hal itu dapat dilihat dari nilai F_{hitung} sebesar 42,350 > F_{tabel} sebesar 3,09 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama meneliti tentang minat bekerja di bank syariah. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada variabel independen. Variabel independen pada penelitian ini adalah motivasi, persepsi dan religiusitas. Sedangkan pada penelitian terdahulu variabel independen yang digunakan adalah motivasi dan persepsi.

5. Novita Suhada Agustin. (2020). Judul: *Pengaruh Motivasi, dan Minat Terhadap Peluang Bekerja di Sektor Perbankan Syariah (Studi pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah)*. Metode: Analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peluang bekerja di sektor perbankan

syariah. Persamaan dalam penelitian ini adalah motivasi. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel independen dan dependen.

6. Sapri Y. (2019). Judul: *Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Terhadap Motivasi Menabung di Bank Syariah (Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare)*. Metode: Analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan berdasarkan pada perhitungan regresi linear berganda, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi bernilai lebih besar, artinya berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap motivasi menabung mahasiswa perbankan syariah. Kemudian pengetahuan yang bernilai lebih kecil hal ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi menabung mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare. Artinya variabel pengetahuan yang berpengaruh dominan secara simultan terhadap motivasi menabung mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare.

Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear berganda dan sama menggunakan mahasiswa jurusan perbankan syariah. Perbedaan penelitian ini adalah meneliti tentang pengaruh motivasi berkuliah, persepsi tentang bank syariah dan religiusitas terhadap minat bekerja di bank syariah. Sedangkan penelitian terdahulu meneliti tentang pengaruh persepsi dan pengetahuan terhadap motivasi menabung di bank syariah.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan penelitian ini akan dibagi lima bab dengan perincian sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II: Landasan Teori berisi landasan teori yang menjadi dasar pemikiran dalam mencari pembuktian dan solusi yang tepat untuk permasalahan yang diajukan. Pada bab ini juga akan menjabarkan tentang teori-teori yang relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan mendapatkan sumber informasi dan referensi media lain, termasuk teori tentang motivasi, persepsi, religiusitas dan minat bekerja di bank syariah.

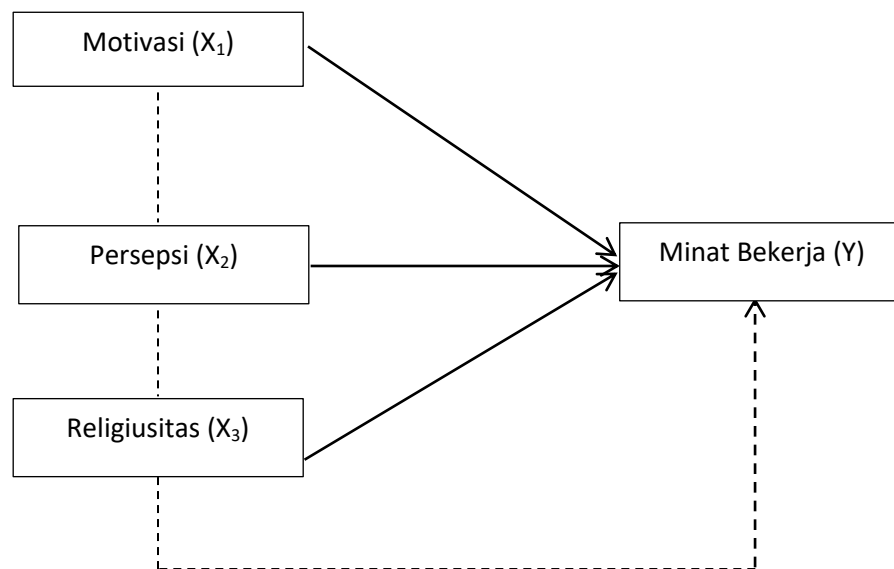
Bab III: Metodologi Penelitian pada bab ini menjelaskan jenis penelitian yang digunakan, objek penelitian, populasi dan penentuan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, serta teknik analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS.

Bab IV: Analisis Data dan Hasil Penelitian pada bab ini diuraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan atas hasil pengolahan data.

Bab V: Penutup berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian dan saran bagi peneliti sejenis berikutnya.

H. Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Nuraeni & Suryawardani, 2017). Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah Motivasi (X_1), Persepsi (X_2) dan Religiusitas (X_3) sebagai variabel bebas dan Minat Bekerja (Y) sebagai variabel terikat. Berikut ini adalah gambaran kerangka berpikir dalam penelitian ini.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

—————> : Parsial

-----> : Simultan

I. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan tanggapan sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Hal ini dianggap sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan dan bukan berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Lutfi & Sunardi, 2019, hlm. 91). Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh variabel Motivasi Berkuliah secara parsial pada mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin dan mahasiswa FEB ULM Banjarmasin terhadap minat bekerja di bank syariah.
 H_a : Terdapat pengaruh variabel Motivasi Berkuliah secara parsial pada mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin dan mahasiswa FEB ULM Banjarmasin terhadap minat bekerja di bank syariah.
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh variabel Persepsi Tentang Bank Syariah secara parsial pada mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin dan mahasiswa FEB ULM Banjarmasin terhadap minat bekerja di bank syariah.
 H_a : Terdapat pengaruh variabel Persepsi Tentang Bank Syariah secara parsial pada mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin dan mahasiswa FEB ULM Banjarmasin terhadap minat bekerja di bank syariah.
3. H_0 : Tidak terdapat pengaruh variabel Religiusitas secara parsial pada mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin dan mahasiswa FEB ULM Banjarmasin terhadap minat bekerja di bank syariah.

Ha : Terdapat pengaruh variabel Religiusitas secara parsial pada mahasiswa FEB UIN Antasari Banjarmasin dan mahasiswa FEB ULM Banjarmasin terhadap minat bekerja di bank syariah.

4. H₀ : Tidak ada pengaruh variabel Motivasi Berkuliah, Persepsi Tentang Bank Syariah dan Reigiustitas pada mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin dan mahasiswa FEB ULM Banjarmasin secara simultan terhadap minat bekerja di bank syariah.

Ha : Terdapat pengaruh variabel Motivasi Berkuliah, Persepsi Tentang Bank Syariah dan Religiusitas pada mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin dan mahasiswa FEB ULM Banjarmasin secara simultan terhadap minat bekerja di bank syariah.